

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan adalah upaya penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik siap terjun ke dunia kerja. Berdasarkan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah atas yaitu SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Daya saing Indonesia dalam menghadapi persaingan antar negara maupun perdagangan bebas sangat ditentukan oleh *outcome* dari pembinaan SDM-nya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM level menengah yang berkualitas adalah sekolah pendidikan kejuruan.

Indonesia diprediksi tahun 2030-2040 terjadi peningkatan jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan jumlah usia non produktif. Jumlah tersebut tentu akan banyak jumlah pengangguran dan persaingan yang ketat antar sumber daya manusia. Persaingan yang ketat tentu memerlukan kualitas sumber daya manusia yang tinggi agar tidak kalah saing dalam dunia kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah revitalisasi pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan sekolah untuk mencetak SDM yang siap kerja. Karena itu SMK sebagai jenis

ketrampilan kerja, menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi persoalan pengangguran yang merupakan masalah pelik di Indonesia ( JPTK Raharjo: 1). Salah satu untuk mengurangi pengangguran di masa mendatang adalah dengan cara berwirausaha, untuk menjadikan lulusan yang memiliki minat berwirausaha maka perlu adanya upaya sekolah untuk membentuk siswa menjadi wirausaha.

Proses pembelajaran di SMK terdapat berbagai mata pelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswanya. SMKN 6 Purworejo beralamat di Desa Wareg, Dukuh Kidul, Wareg, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. Kode pos 54264. Kompetensi keahlian yang ditawarkan ada tiga salah satunya Tata Busana, siswa Tata Busana SMKN 6 Purworejo terdapat dua kelas yang berjumlah 58 siswa. Siswa SMKN 6 Purworejo dibekali dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang membekali siswa agar mampu menghasilkan produk dan mendapatkan keuntungan dari hasil produk yang dihasilkan. Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo mengikuti KI (Kompetensi Inti) KD (kompetensi Dasar) yang sudah direvisi, yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut ada praktik dan teori. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dapat meningkatkan kualitas dan motivasi siswa dalam menggali keahlian dan potensi melalui keterampilan dalam mengembangkan kewirausahaan. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan salah satu

mata pelajaran yang berperan untuk membentuk kemandirian siswa dan menumbuhkan perilaku wirausaha.

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan 20 siswa Proses belajar berwirausaha dalam mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, dalam membuat produk siswa kurang sungguh sungguh sehingga hasil karya yang dibuat kurang maksimal, 10% dari siswa kurang menyadari pentingnya kualitas produk yang di buat berdampak pada hasil penjualan. 15% dari siswa belum tetanam bahwa yang sedang dipraktikan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang mana produknya akan di jual. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan juga mempelajari bagaimana memasarkan produk karyanya. Produk Kreatif yang di hasilkan siswa SMKN 6 Purworejo akan dijual namun tidak semua siswa semangat dalam proses pemasaran, 40% siswa semangat untuk melakukan proses pemasaran. 30% siswa berkeinginan menggunakan hasil karya sendiri sehingga siswa tidak berminat untuk menjualkan produk yang dibuat.

Berdasarkan latar belakang, peneliti berusaha meneliti lebih lanjut masalah tersebut dan menuangkan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Setelah Menempuh Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMKN 6 Purworejo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang sungguh sungguh dalam membuat karya sehingga hasilnya kurang baik.
2. Siswa merasa malas untuk menjualkan hasil karyanya merasa hasilnya belum layak untuk menghasilkan uang.
3. Siswa mengeluh dalam melaksanakan tugas berjualan karena hasil karya ingin di pakai sendiri.
4. Antusias dalam kegiatan yang bersifat wirausaha kurang sehingga mereka mendapatkan hasil dari jualan tidak maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi yaitu mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Program Studi Tata Busana tahun ajaran 2019/2020 semester genap setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo. Faktor- faktor minat berwirausaha yang diteliti adalah perasaan senang, faktor kemampuan, motif berprestasi, faktor lingkungan, faktor keluarga.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo?.

2. Faktor apakah yang paling dominan dalam minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo,
2. mengetahui faktor yang paling dominan dalam minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi mengenai minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh produk kreatif dan kewirausahaan, serta dapat bermanfaat bagi referensi penulisan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat siswa untuk berwirausaha.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yaitu dapat memberikan motivasi dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan agar berdampak pada minat berwirausaha siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan minat berwirausaha siswa setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

d. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana

Penelitian ini dapat memberi masukan mengenai analisis minat berwirausaha siswa setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan yang sejenis